

ARAHAN PENGEMBANGAN PERMUKIMAN DENGAN KONSEP DAYA TAMPUNG WILAYAH UNTUK PERENCANAAN KOTA PASARWAJO KABUPATEN BUTON

Oleh : Apdikusuma

Intisari

Pembangunan wilayah dilaksanakan untuk mengendalikan fungsi ruang berdasarkan karakteristik lingkungan dan daya dukungnya. Pemanfaatan ruang untuk bermukim di wilayah perkotaan terbatas dikarenakan oleh pertumbuhan penduduk dan pembangunan fasilitas perkotaan. Ketersediaan lahan potensial untuk kawasan permukiman perkotaan dibatasi oleh ruang fungsional, seperti: kawasan lindung, kawasan rawan bencana dan kemiringan lereng. Metode analisis untuk mengetahui luas lahan potensial yang tersedia dengan teknik tumpang susun data luas kawasan fungsional. Analisis matematis digunakan untuk memperoleh variabel luas kavling ideal dan analisis swot untuk menentukan arahan strategi pengembangan kawasan permukiman.

Luas lahan potensial untuk permukiman di Kota Pasarwajo 1.223,24 Hektar atau 40,01 % dari luas kawasan perkotaan 3056.83 ha, sedangkan luas lahan untuk kavling rumah 746.92 Hektar. Hasil klasifikasi, berdasarkan jenis mata pencaharian diperoleh luas kavling ideal dengan komposisi perbandingan (3 unit Tipe 1 = 189 m²/unit : 2 unit Tipe 2 = 240 m²/unit : 1 unit Tipe 3 = 262 m²/unit), maka total luas tlv adalah 1.309 m² kebutuhan 31 jiwa dan kebutuhan luas kavling/kapita tlv (nilai konstanta) = 42 m². Kavling yang dapat dibangun di lahan potensial adalah 5.702 unit tlv dan mampu menampung 176.752 jiwa. Tahun 2033, proyeksi penambahan penduduk sejumlah 35.143 jiwa, maka kapasitas tampung lahan tersedia untuk permukiman masih mencukupi dengan surplus lahan seluas 598,41 hektar dan mampu menampung 141.608 jiwa. Unit wilayah yang memiliki lahan potensial paling prioritas untuk pengembangan permukiman berada di wilayah Desa Lapodi, Kelurahan Pasarwajo, Kelurahan Takimpo dan Desa Kondowa.

Kata Kunci: Lahan, Permukiman, Kavling Ideal dan Daya Tampung

**DIRECTION OF SETTLEMENT DEVELOPMENT
USE CONCEPT CARRYING CAPACITY OF REGION
FOR URBAN PLAN PASARWAJO CITY
BUTON REGENCY**

by: Apdikusuma

Abstract

Regional development implemented to control the functions of space based on the characteristics of the environment and carrying capacity. Utilization of space to live in urban areas is limited due to population growth and development of urban facilities. The availability of land for urban settlement is limited area, the spatial function such as protected areas, disaster-prone areas and slope. Methods of analysis to determine the potential land area available with overlaying techniques functional area. Mathematical analysis is used to obtain the ideal kavling widely variable and swot analysis to determine the direction of the development strategy of the settlement area.

Potential land area for settlement in the Pasarwajo City is 1.223,24 hectares or 40,01% from the urban area of 3.056,83 hectares, while the area of land available for house plots 746,92 hectares. The results of classification, based on the type of livelihood obtained broad base with composition ratio (3 units of Type 1 = 189 m² /unit : 2 units of Type 2 = 240 m² /unit : 1 unit of Type 3 = 262 m² /unit), the total of kavling wide (tlv) is 1.309 m² needs 31 people and the broad needs of kavling ideal (constant value) = 42 m². The total of kavling that can be built in potential of land area is 5,702 units tlv and able to accommodate 176.752 persons. In 2033, the projected increase in population of 35.143 persons, capacities of the land available for settlement remains adequate to surplus land area of 598,41 hectares and can accommodate 141.608 persons. The unit area that has the most potential to be a priority for the development of settlements in the Lapodi Village, Pasarwajo Village, Takimpo Village and Kondowa Village.

Keywords: Land, Settlement, Ideal Kavling and Carrying Capacity